

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017. Arah koefisien yang positif bertolak belakang dengan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh yang positif signifikan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, dengan semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang. Pengaruh yang signifikan mengindikasikan bahwa investor akan memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dikarenakan hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan perusahaan, karena semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara DER dengan ROE dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas pada perusahaan yang

pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan DER.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Total Asset Turnover Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017. TATO yang menurun diartikan bahwa perputaran total assetnya semakin lambat dikarenakan terjadi investasi yang berlebih pada asset sehingga menghambat pendapatan bersih atau kas masuk yang seharusnya diterima oleh perusahaan maka penjualan akan menurun.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, keberhasilan dalam mengelola aktiva, dan penggunaan dana eksternal yang sedikit serta ketersediaan sumber daya perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE) .

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan, yaitu CR, DER, dan TATO.
2. Dalam penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan Food and Beverage saja, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan sektor lain
3. Periode penelitian hanya 8 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk, maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan sebagai bahan evaluasi bagi PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk. dan diharapkan dapat diaplikasikan untuk kemajuan PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk. di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Investor diharapkan untuk dapat melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan dengan lebih teliti. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara bagi investor untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan memang dapat digunakan sebagai media dalam melakukan analisis kinerja perusahaan secara fundamental. Namun, dalam realitanya terdapat faktor-faktor lain diluar sana yang dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Tidak hanya dari sisi sampel saja, namun variabel yang digunakan juga sangat terbatas. Untuk itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel baik dari jumlah perusahaan maupun periode pengamatan dan juga jumlah variabel yang digunakan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.